

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan mengenai pembelajaran kesenian *rebana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN C angkuang V, peneliti menyimpulkan hasil dari temuan dan pembahasan sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran kesenian *reban* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Cangkuang V secara garis besar memuat tentang:

- a. Teknik memainkan instrumen *rebana*
- b. Pola tabuh *rebana*
- c. Penerapan pola tabuh pada lagu “*Persaudaraan*”

Materi di atas pengajar susun berdasarkan tingkat kesulitannya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan pengajar secara terperinci. Selama proses pembelajaran guru menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Tetapi, dalam pembelajaran apapun pasti terdapat kesulitan yang dialami oleh pengajar, sama halnya pada pembelajaran kesenian rebana di SD Cangkuang V. Kesulitan yang dialami yaitu pada saat pengajar memberikan materi mengenai pola tabuh rebana, pengajar memberikan contoh secara berulang-ulang kepada siswa agar siswa mampu memainkan pola tabuh tersebut. Peneliti beranggapan, kesulitan yang alami disebabkan karena dalam pembelajaran rebana ini tidak didampingi dengan pemahaman tentang notasi, sehingga pembelajaran sedikit terhambat.

2. Metode pembelajaran

Pemilihan metode yang dilakukan pengajar untuk diterapkan pada pembelajaran kesenian rebana di SD Cangkuang V menurut peneliti sudah tepat, karena pengajar menyesuaikannya dengan materi pembelajaran. Pelaksanaanya pun berlangsung dengan baik. Metode-metode yang digunakan tersebut diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, imitasi dan metode latihan (drill). Keempat metode ini membantu

mempermudah pengajar dalam menyampaikan materinya, dengan harapan siswa juga dapat memahami materi dengan cepat.

3. Evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi yang diterapkan oleh pengajar pada pembelajaran kesenian *rebanadi* SD Cangkuang V berbentuk tes, yaitu pre test dan post test. Tes ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar mengetahui tingkat ketercapaian materi yang telah disampaikan oleh pengajar pada setiap pertemuan, sehingga apabila terjadi penyimpangan materi pada pertemuan pertama, maka dapat diperbaiki dengan secepat mungkin pada pertemuan selanjutnya. Tes jenis ini dilakukan untuk memperoleh nilai dari setiap individu. Seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan bahwa penilaian individu memuat tiga aspek, yakni aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

Kedua tes di atas dilaksanakan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Bentuk tes yang dilakukan di akhir proses pembelajaran yaitu berupa tes praktik. Tes praktik ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyampaian suatu materi ajar serta untuk memperoleh nilai keterampilan dari setiap siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari kesenian *rebana* yang dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SD Cangkuang V ini bermakna sebagai salah satu langkah untuk melestarikan mengembangkan serta menjaga kesenian rebana yang ada di Desa Cangkuang. Bagi siswa sendiri dampak positif yang didapat dari pembelajaran kesenian *rebana* berguna untuk mengembangkan kreativitas siswa khususnya dibidang seni. Selain itu, melalui pembelajaran ini dapat membentuk kepribadian siswa sesuai dengan syari'at islam, karena dalam pembelajarannya tidak hanya mempelajari instrumennya saja melainkan dengan syair-syair yang terdapat dalam lagu yang diajarkannya. Sedangkan bagi pengajar, melalui pembelajaran ini dapat melatih kesabaran serta menambah pengetahuan cara membina ekstrakurikuler dengan memanfaatkan semua kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Sekolah

Pembelajaran kesenian *rebanayang* dilakukan di SD Cangkuang V sebenarnya telah berlangsung dengan baik. Tetapi pembelajaran kesenian rebana lebih ini harus lebih ditingkatkan, dengan cara pihak sekolah menyediakan media serta sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Pengajar

Pada dasarnya pengajar telah menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Untuk menambah kualitas pengajar dalam penyampaian materi sebaiknya pengajar menambah pengetahuannya mengenai notasi, sehingga dapat mengurangi kesulitannya dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, pengajar juga sebaiknya menyusun rencana pembelajaran dengan matang agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

3. Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan lebih berkonsentrasi pada saat pengajar menyampaikan bahan ajarnya, sehingga informasi mudah diserap oleh siswa serta pemahaman pada setiap siswa lebih merata. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki keinginan yang berlebih di dalam berlatih guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap siswa demi tercapainya sebuah tujuan dari proses pembelajaran.